

# PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL – HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



## PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk.

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

### Kantor Pusat:

Jl. H. Samanudi No.37  
Jakarta Pusat 10710 Indonesia  
Telp: 021-3500007, Faksimili: 021-3808178  
Website: www.boindonesia.co.id  
Email: corporate@boindonesia.co.id

### Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 7 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu dan 2 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan dan Makasar.

## PENAWARAN UMUM TERBATAS IV (“PUT IV”) KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Perseroan melakukan PUT IV dalam rangka penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para Pemegang Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.388.800.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham biasa atas nama (“Saham Baru”) atau sebesar 50% (lima puluh persen) dari modal ditempatkan disetor penuh Perseroan setelah PUT IV dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus rupiah) setiap saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2022 (recording date) dimana setiap pemilik 1 (satu) saham lama Perseroan akan memperoleh 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PUT IV ini adalah sebesar Rp1.388.800.000.000,- (satu triliun tiga ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus ribu Rupiah).

Bank of India (“BOI”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 1.055.488.000 (satu miliar lima puluh lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 1.055.488.000 (satu miliar lima puluh lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka PUT IV PT Bank of India Indonesia Tbk tanggal 15 Juni 2022 dan Bukti Setoran Dana tanggal 22 Desember 2021, 24 Desember 2021 dan 29 Desember 2021, BOI menyatakan memiliki dana sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun) untuk mengambil bagian atas sebagian besar HMETD yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan Bank of India Indonesia dalam rangka PUT IV, dan tidak akan menjual atau mengalihkan haknya tersebut kepada pihak lain selama periode perdagangan HMETD dalam PUT IV.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PUT IV ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham-saham Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dari atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Dalam PUT IV ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM  
DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM TIDAK MEMBELI SAHAM DALAM PUT IV INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI  
HAKNYA MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YANG MATERIAL YAKNI SEBESAR 50% (LIMA PULUH PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN  
ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN  
PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT IV DAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD  
AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN  
SENTRAL EFEK INDONESIA.**

**TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN ADALAH 25 AGUSTUS 2022. HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN  
TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGHADAPI RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA.  
PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITEBITKAN SAHAM PERSEROAN SEDANG DALAM SUSPENSİ PERDAGANGAN DARI BURSA EFEK  
INDONESIA.**

## JADWAL SEMENTARA

|  |   |                 |  |   |                            |
|--|---|-----------------|--|---|----------------------------|
| Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif           | : | 8 Agustus 2022  | Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD ( <i>Recording Date</i> ) | : | 16 Agustus 2022            |
| Tanggal RUPSLB   | : | 16 Maret 2022   | Tanggal Distribusi HMETD   | : | 18 Agustus 2022            |
| Tanggal Laporan Hasil RUPSLB Mengenai Persetujuan Penawaran HMETD ke BEI | : | 17 Maret 2022   | Tanggal Pencatatan Saham di BEI  | : | 19 Agustus 2022            |
| Pengumuman Hasil Keputusan RUPSLB  | : | 17 Maret 2022   | Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD  | : | 19 Agustus-25 Agustus 2022 |
| Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )     | : |                 | Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD                                   | : | 23 Agustus-29 Agustus 2022 |
| -Pasar Reguler dan Negosiasi   | : | 12 Agustus 2022 | Tanggal Terakhir Pembayaran Pesanan Tambahan                                       | : | 29 Agustus 2022            |
| -Pasar Tunai   | : | 16 Agustus 2022 | Tanggal Penjatahan   | : | 30 Agustus 2022            |
| Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )          | : |                 | Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan  | : | 1 September 2022           |
| -Pasar Reguler dan Negosiasi   | : | 15 Agustus 2022 |  |   |                            |
| -Pasar Tunai   | : | 18 Agustus 2022 |  |   |                            |

PT Bank of India Indonesia Tbk ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PUT IV**") kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 124/KP-BD/OJK/FK/VI/2022 tertanggal 27 Juni 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No.32/2015**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No.33/2015**") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam rangka PUT IV ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT IV ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT IV ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 ("**PP No. 29/1999**") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("**Undang-undang Perbankan**") ditetapkan bahwa:

- a) Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29/1999);
- b) Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek ( Pasal 4 ayat 1 PP No. 29/1999);
- c) Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29/1999);
- d) Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29/1999).

Sesuai dengan PP No. 29/1999, Perseroan atas nama pemegang saham akan mencatatkan sejumlah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh. Apabila Bank of India mengambil sebagian besar HMETD yang dimilikinya sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dan Pemegang Saham Perseroan lainnya melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV dan jika sisa porsi HMETD Bank of India tidak dilaksanakan oleh pemegang saham

lainnya maka jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 2.694.890.880 (dua miliar enam ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh ribu delapan ratus delapan puluh) saham biasa atas nama atau setara dengan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah PUT IV ini. Adapun saham yang tidak dicatatkan adalah sebanyak-banyaknya 27.221.120 (dua puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh satu seratus dua puluh) saham biasa atas nama atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT IV, yang dimiliki oleh PT Panca Mantra Jaya.

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus PUT IV ini dan menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dalam Prospektus ini.

**PUT IV INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.**

## PENAWARAN UMUM TERBATAS DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV

|   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Penawaran</b>                          | : Penawaran Umum Terbatas  |
| <b>Jumlah Saham PUT IV</b>                      | : Sebanyak-banyaknya 1.388.800.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus ribu) Saham Baru |
| <b>Nilai Nominal</b>                            | : Rp200,- (dua ratus Rupiah)   |
| <b>Harga Pelaksanaan HMETD</b>                  | : Rp1.000,- (seribu Rupiah)  |
| <b>Nilai emisi dalam rangka PUT IV</b>          | : Rp1.388.800.000.000,-(satu triliun tiga ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah)              |
| <b>Rasio PUT IV</b>                             | : 1 (satu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) HMETD dan 1 HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru            |
| <b>Dilusi Kepemilikan</b>                       | : 50% (lima puluh persen)  |
| <b>Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD</b> | : BEI  |

### STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan  | Nilai Nominal<br>Rp200,- per saham |                                | Persentase<br>(%) |
|---|------------------------------------|--------------------------------|-------------------|
|   | Jumlah Saham<br>(lembar)           | Jumlah Nilai Nominal<br>(Rp,-) |                   |
| <b>Modal Dasar</b>                                |                                    |                                |                   |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>3.450.000.000</b>               | <b>690.000.000.000</b>         |                   |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                    |                                |                   |
| 1. Bank of India                                  | 1.055.488.000                      | 211.097.600.000                | 76,00             |
| 2. PT Panca Mantra Jaya                           | 249.964.589                        | 49.992.917.800                 | 18,00             |
| 3. Prakash Rupchand Chugani                       | 23.703.849                         | 4.740.769.800                  | 1,71              |
| 4. Masyarakat *)                                  | 59.643.562                         | 11.928.712.400                 | 4,29              |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.388.800.000</b>               | <b>277.760.000.000</b>         | <b>100,00</b>     |
| <b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>                | <b>2.061.200.000</b>               | <b>412.240.000.000</b>         |                   |

\*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Dilusi kepemilikan pemegang saham yang tidak mengambil bagian dalam PUT IV adalah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari porsi kepemilikannya.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV dan setelah PUT IV dengan asumsi Bank of India mengambil sebagian besar HMETD yang dimilikinya sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dan Pemegang Saham Perseroan lainnya melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV dan jika sisa porsi HMETD Bank of India tidak dilaksanakan oleh pemegang saham lainnya maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan                                  | Sebelum PUT          |  |               | Setelah PUT          |  |               |
|---|----------------------|--|---------------|----------------------|--|---------------|
|   | Jumlah Saham         | Jumlah Nilai<br>Nominal (Rp200,-<br>per saham) | %             | Jumlah saham         | Jumlah Nilai<br>Nominal (Rp200,-<br>per saham) | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                          |                      |  |               |                      |  |               |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor</b>        |                      |  |               |                      |  |               |
| 1. Bank of India                            | 1.055.488.000        | 211.097.600.000                                | 76,00         | 2.055.488.000        | 411.097.600.000                                | 75,51         |
| 2. PT Panca Mantra Jaya                     | 249.964.589          | 49.992.917.800                                 | 18,00         | 499.929.178          | 99.985.835.600                                 | 18,37         |
| 3. Prakash Rupchand Chugani                 | 23.703.849           | 4.740.769.800                                  | 1,71          | 47.407.698           | 9.481.539.600                                  | 1,74          |
| 4. Masyarakat*)                             | 59.643.562           | 11.928.712.400                                 | 4,29          | 119.287.124          | 23.857.424.800                                 | 4,38          |
| <b>Jumlah Modal ditempatkan dan disetor</b> | <b>1.388.800.000</b> | <b>277.760.000.000</b>                         | <b>100,00</b> | <b>2.722.112.000</b> | <b>544.422.400.000</b>                         | <b>100,00</b> |

|                                    |                      |                        |                    |                        |
|------------------------------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|
| <b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b> | <b>2.061.200.000</b> | <b>412.240.000.000</b> | <b>727.888.000</b> | <b>145.577.600.000</b> |
|------------------------------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|

\*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil PUT IV ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 80% dipergunakan untuk Pemenuhan kebutuhan likuiditas;
2. Sekitar 20% dipergunakan untuk Ekspansi pengkreditan dan pembelian surat berharga.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan interim auditan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) dan ditandatangani oleh Sutomo, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., SAS, akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Juni 2022, 22 April 2022 dan 19 April 2021 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

|   | 31 Maret                 |                          | 31 Desember |                          |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------|--------------------------|
|   | 2022                     | 2021                     | 2021        | 2020                     |
| <i>(dalam Rupiah)</i>                             |                          |                          |             |                          |
| <b>ASET</b>                                       |                          |                          |             |                          |
| Kas   | 12.371.461.967           | 13.166.932.195           |             | 12.713.066.650           |
| Giro pada Bank Indonesia                          | 113.147.950.946          | 94.772.250.200           |             | 103.535.117.455          |
| Giro pada bank lain                               |                          |                          |             |                          |
| Pihak berelasi                                    | 2.446.542.064            | 2.118.953.757            |             | 11.619.868.399           |
| Pihak ketiga                                      | 9.775.067.324            | 14.127.568.972           |             | 29.511.527.122           |
| Total giro pada bank lain                         | 12.221.609.388           | 16.246.522.729           |             | 41.131.395.521           |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | 1.183.000.000.000        | 1.199.972.506.301        |             | 302.979.258.642          |
| Efek-efek   | 716.303.295.659          | 532.555.773.239          |             | 391.538.822.115          |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 267.216.830.274          | 471.034.568.478          |             | 713.842.428.036          |
| Tagihan derivatif                                 | -                        | 2.974.318                |             | 18.490.753               |
| Kredit yang diberikan                             |                          |                          |             |                          |
| Pihak berelasi                                    | 101.952.327.580          | 112.230.708.601          |             | 122.344.131.569          |
| Pihak ketiga                                      | 1.836.143.711.673        | 1.692.893.061.358        |             | 1.822.027.712.690        |
| Total kredit                                      | 1.938.096.039.253        | 1.805.123.769.959        |             | 1.944.371.844.259        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai      | (166.912.335.115)        | (163.308.094.323)        |             | (117.694.852.949)        |
| Kredit yang diberikan-Neto                        | 1.771.183.704.138        | 1.641.815.675.636        |             | 1.826.676.991.310        |
| Tagihan akseptasi                                 | -                        | -                        |             | 27.780.710.238           |
| Aset tetap - Neto                                 | 128.673.696.949          | 129.685.812.102          |             | 122.716.526.336          |
| Aset tak berwujud - Neto                          | 980.893.381              | 933.277.909              |             | 1.676.206.298            |
| Aset pajak tangguhan - Neto                       | 20.387.887.112           | 17.994.652.265           |             | 21.043.387.446           |
| Agunan yang diambil alih - Neto                   | 98.564.000.000           | 107.989.000.001          |             | 125.138.390.919          |
| Aset lain-lain                                    | 37.294.720.572           | 29.323.610.978           |             | 30.572.668.032           |
| <b>TOTAL ASET</b>                                 | <b>4.361.346.050.386</b> | <b>4.255.493.556.351</b> |             | <b>3.721.363.459.751</b> |

|                             | 31 Maret          |                   | 31 Desember |                   |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------|-------------------|
|                             | 2021              | 2021              | 2020        | 2020              |
| <i>(dalam Rupiah)</i>       |                   |                   |             |                   |
| <b>LIABILITAS</b>           |                   |                   |             |                   |
| Liabilitas segera           | 11.608.763.806    | 9.785.778.523     |             | 31.944.140.669    |
| Simpanan dari nasabah       |                   |                   |             |                   |
| Pihak berelasi              | 79.987.298.390    | 70.438.713.052    |             | 102.701.373.048   |
| Pihak ketiga                | 2.107.843.274.773 | 1.983.732.192.793 |             | 2.331.025.757.302 |
| Total simpanan dari nasabah | 2.187.830.573.163 | 2.054.170.905.845 |             | 2.433.727.130.350 |
| Simpanan dari bank lain     |                   |                   |             |                   |
| Pihak berelasi              | 100.641.221.869   | 142.581.443.369   |             | 105.392.253.369   |
| Pihak ketiga                | -                 | -                 |             | 25.000.000.000    |

|                                |                          |                          |                          |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Total simpanan dari bank lain  | 100.641.221.869          | 142.581.443.369          | 130.392.253.369          |
| Liabilitas derivatif           | 13.667.875               | -                        | -                        |
| Utang akseptasi                | -                        | -                        | 27.780.710.238           |
| Utang pajak                    | 1.353.791.013            | 1.378.723.433            | 2.040.414.788            |
| Pendapatan diterima dimuka     | 222.047.903              | 342.466.535              | 494.408.873              |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 20.413.355.239           | 17.227.338.135           | 24.288.561.009           |
| Liabilitas lain-lain           | 11.233.205.037           | 11.260.673.029           | 13.026.261.004           |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>        | <b>2.333.316.625.905</b> | <b>2.236.747.328.869</b> | <b>2.663.693.880.300</b> |

(dalam Rupiah)

|   | 31 Maret                 | 31 Desember              |                          |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|   | 2021                     | 2021                     | 2020                     |
| <b>EKUITAS</b>  |                          |                          |                          |
| Modal saham   |                          |                          |                          |
| Modal dasar - 3.450.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham |                          |                          |                          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.388.800.000 lembar saham                | 277.760.000.000          | 277.760.000.000          | 277.760.000.000          |
| Tambahan modal disetor  | 1.061.770.459.710        | 1.061.770.459.710        | 1.061.770.459.710        |
| Dana setoran modal  | 1.000.000.000.000        | 1.000.000.000.000        | -                        |
| Cadangan revaluasi aset tetap   | 108.655.809.483          | 108.998.874.489          | 104.479.705.498          |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti-Neto                              | 3.173.368.444            | (3.576.447.350)          | (4.185.165.916)          |
| Saldo laba (defisit) Ditetapkan penggunaannya                                   | 20.000.000.000           | 20.000.000.000           | 20.000.000.000           |
| Tidak ditentukan penggunaannya  | (436.983.476.268)        | (446.206.659.367)        | (402.155.419.841)        |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>  | <b>2.028.029.424.481</b> | <b>2.018.746.227.482</b> | <b>1.057.669.579.451</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <b>4.361.346.050.386</b> | <b>4.255.293.556.351</b> | <b>3.721.363.459.751</b> |

#### LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

(dalam Rupiah)

|  | 31 Maret             |                      | 31 Desember             |                       |
|--|----------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|
|  | 2022                 | 2021*                | 2021                    | 2020                  |
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>  |                      |                      |                         |                       |
| <b>Pendapatan bunga</b>  |                      |                      |                         |                       |
| Bunga  | 46.446.387.668       | 48.677.610.693       | 177.943.237.187         | 230.258.014.774       |
| Provisi dan komisi   | 17.078.114           | 16.386.632           | 50.165.932              | 195.368.169           |
| Total pendapatan bunga   | 46.463.465.782       | 48.693.997.325       | 177.993.403.119         | 230.453.382.943       |
| <b>Beban bunga</b>   |                      |                      |                         |                       |
| Bunga  | (14.697.676.492)     | (24.326.261.524)     | (81.659.669.402)        | (137.296.437.830)     |
| Premi program penjaminan simpanan  | (952.919.982)        | (991.245.695)        | (4.221.917.072)         | (5.168.881.479)       |
| Total beban bunga  | (15.650.596.474)     | (25.317.507.219)     | (85.881.586.474)        | (142.465.319.309)     |
| Pendapatan bunga - Neto  | 30.812.869.308       | 23.376.490.106       | 92.111.816.645          | 87.988.063.634        |
| <b>Pendapatan operasional lainnya</b>  |                      |                      |                         |                       |
| Provisi dan komisi selain dari kredit - Neto   | 512.547.838          | 833.704.534          | 3.526.761.134           | 3.554.732.236         |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - Neto  | 734.275.317          | 830.419.651          | 2.494.621.042           | 4.331.323.374         |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku  | -                    | -                    | 2.281.991.300           | 362.316.562           |
| Lain-lain  | 610.252.971          | 191.768.771          | 800.268.218             | 646.637.560           |
| Total pendapatan operasional lainnya   | 1.857.076.126        | 1.855.892.956        | 9.103.641.694           | 8.895.009.732         |
| Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan - Neto | (3.574.110.780)      | 73.771.214           | (67.032.132.556)        | 2.200.161.388         |
| <b>Beban operasional lainnya</b>   |                      |                      |                         |                       |
| Tenaga kerja dan tunjangan   | (13.960.356.626)     | (11.537.968.187)     | (47.606.148.737)        | (50.713.157.087)      |
| Umum dan administrasi  | (8.527.173.397)      | (6.887.588.170)      | (27.107.940.096)        | (31.133.854.294)      |
| Total beban operasional lainnya  | (22.487.530.023)     | (18.425.556.357)     | (74.714.088.833)        | (81.847.011.381)      |
| Beban operasional lainnya - Neto   | (24.204.564.677)     | (16.495.892.187)     | (132.642.579.695)       | (70.751.840.261)      |
| <b>LABA OPERASI - NETO</b>   | <b>6.608.304.631</b> | <b>6.880.597.919</b> | <b>(40.530.763.050)</b> | <b>17.236.223.373</b> |
| <b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>  |                      |                      |                         |                       |
| Laba penjualan aset tetap - Neto   | 251.399.979          | 2.399.999            | 2.399.999               | 304.999.992           |
| Lainnya - Neto   | (46.683.355)         | (47.204.503)         | (1.920.468.554)         | 1.339.871.208         |
| <b>TOTAL PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>   | <b>204.716.624</b>   | <b>(44.804.504)</b>  | <b>(1.918.068.555)</b>  | <b>1.644.871.200</b>  |
| <b>LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>  |                      | 6.835.793.415        | (42.448.831.605)        | 18.881.094.573        |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>   |                      |                      |                         |                       |
| Tanggungan   | 2.410.161.844        | (1.503.874.515)      | (1.602.407.921)         | (89.462.626.449)      |
| Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan  | 2.410.161.844        | (1.503.874.515)      | (1.602.407.921)         | (89.462.626.449)      |

|  |                      |                      |                         |                         |
|--|----------------------|----------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>                                 | <b>9.223.183.099</b> | <b>5.331.918.864</b> | <b>(44.051.239.526)</b> | <b>(70.581.531.876)</b> |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                   |                      |                      |                         |                         |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>           |                      |                      |                         |                         |
| Revaluasi aset tetap   | 439.826.931          | 641.124.791          | 5.793.806.399           | (2.207.012.193)         |
| Pengukuran kembali atas program Imbalan pasti                          | 516.767.828          | (706.371.567)        | 780.408.418             | 905.604.573             |
| Pajak penghasilan terkait  | (16.926.997)         | -                    | (1.446.327.260)         | 1.366.654.396           |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                 |                      |                      |                         |                         |
| Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan |                      |                      |                         |                         |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah pajak</b>                   | <b>60.013.900</b>    | <b>(65.246.776)</b>  | <b>5.127.887.557</b>    | <b>65.246.776</b>       |
| <b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN</b>             | <b>9.283.196.999</b> | <b>5.266.672.088</b> | <b>(38.923.351.969)</b> | <b>(70.516.285.100)</b> |
| <b>(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR</b>                                     | <b>6,64</b>          | <b>3,84</b>          | <b>(32)</b>             | <b>(51)</b>             |

*\*)tidak diaudit*

## LAPORAN ARUS KAS

*(dalam Rupiah)*

|  | 31 Maret                 |                          | 31 Desember              |                          |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|  | 2022                     | 2021*                    | 2021                     | 2020                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |                          |                          |                          |                          |
| Penerimaan bunga, provisi, dan komisi  | 40.211.037.390           | 50.362.475.750           | 180.893.768.865          | 235.007.483.545          |
| Penerimaan operasional lainnya   | 11.178.559.503           | 1.773.327.054            | 9.103.641.694            | 8.895.009.732            |
| Pembayaran bunga, provisi, dan komisi  | (15.667.959.365)         | (19.493.616.009)         | (88.928.114.921)         | (144.886.835.761)        |
| Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan  | (8.840.720.514)          | (19.493.667.662)         | (53.886.963.193)         | (46.126.853.039)         |
| Pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan                         | (7.581.911.247)          | (3.571.813.750)          | (26.204.139.204)         | (28.019.507.886)         |
| Pendapatan non-operasional   | (46.683.355)             | (47.204.499)             | (1.920.468.554)          | 1.339.871.208            |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi                           | 19.252.322.412           | 9.529.500.884            | 19.057.724.687           | 26.209.167.799           |
| Perubahan dalam aset operasi:  |                          |                          |                          |                          |
| Kredit   | (128.860.764.903)        | 53.147.058.407           | 139.248.074.300          | 71.559.661.918           |
| Aset lain-lain   | (1.819.525.000)          | (32.662.931.276)         | 26.144.917.981           | (22.878.906.166)         |
| Perubahan dalam aliabilitas operasi:   |                          |                          |                          |                          |
| Liabilitas segera  | 1.792.067.782            | (27.965.452.618)         | (22.158.362.146)         | 29.754.756.070           |
| Simpanan   | 87.533.415.675           | (79.870.177.018)         | (367.367.034.505)        | (229.707.351.537)        |
| Liabilitas lain-lain   | (1.319.843.485)          | 11.573.142.450           | (27.313.403.459)         | 16.251.906.649           |
| <b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>                | <b>(23.422.327.519)</b>  | <b>(66.248.859.171)</b>  | <b>(232.388.083.142)</b> | <b>(108.810.765.267)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                          |                          |                          |                          |
| Pelunasan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo  | (183.747.522.420)        | (202.731.629.844)        | (141.016.951.124)        | 116.160.672.272          |
| Hasil dari penjualan aset tetap  | 251.399.979              | 235.000.000              | 2.399.999                | 304.999.992              |
| Pembelian aset tetap dan aset takberwujud  | (420.589.400)            | (622.347.980)            | (3.806.687.051)          | (797.714.607)            |
| Penambahan efek yang dibeli dengan dibeli dengan janji dijual kembali                  | 203.817.738.204          | -                        | 242.807.859.558          | (153.647.192.475)        |
| <b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>                               | <b>19.901.026.363</b>    | <b>(203.118.977.824)</b> | <b>97.986.621.382</b>    | <b>(37.979.234.818)</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                          |                          |                          |                          |
| Dana setoran modal   | -                        | -                        | 1.000.000.000.000        | -                        |
| Pembayaran liabilitas sewa   | (121.991.168)            | -                        | (578.400.000)            | (345.950.218)            |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>              | <b>(121.991.168)</b>     | <b>-</b>                 | <b>999.421.600.000</b>   | <b>(345.950.218)</b>     |
| <b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b> | <b>(3.643.292.324)</b>   | <b>(269.367.836.995)</b> | <b>865.020.138.240</b>   | <b>(147.135.950.303)</b> |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing  | 1.324.158.211.425        | 460.358.828.268          | 460.358.838.268          | 607.824.013.638          |
|  | 226.103.200              | 5.124.420.146            | (1.220.765.083)          | (329.225.067)            |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>   | <b>1.320.741.022.301</b> | <b>196.115.411.419</b>   | <b>1.324.158.211.425</b> | <b>460.358.838.268</b>   |
| <b>PENGUKURAN TAMBAHAN</b>   |                          |                          |                          |                          |
| Kas dan setara kas terdiri dari:   |                          |                          |                          |                          |
| Kas  | 12.371.461.967           | 13.712.229.800           | 13.166.932.195           | 12.713.066.650           |
| Giro pada Bank Indonesia   | 113.147.950.946          | 99.413.670.463           | 94.772.250.200           | 103.535.117.455          |
| Giro pada bank lain  | 12.221.609.388           | 12.989.511.156           | 16.246.522.729           | 41.131.395.521           |

|  |                          |                        |                          |                        |
|--|--------------------------|------------------------|--------------------------|------------------------|
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.183.000.000.000        | 70.000.000.000         | 1.199.972.506.301        | 302.979.258.642        |
| <b>Total Kas dan Setara Kas</b>              | <b>1.320.741.022.301</b> | <b>196.115.411.419</b> | <b>1.324.158.211.425</b> | <b>460.358.838.268</b> |

\*)tidak diaudit

## RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

|  | 31 Maret |          | 31 Desember |           |
|--|----------|----------|-------------|-----------|
|  | 2022     | 2021     | 2021        | 2020      |
| <b>Rasio Pertumbuhan</b>   |          |          |             |           |
| Laba Operasional   | (3,96%)  | (14,40%) | (335,15%)   | (11,30%)  |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan   | (0,33%)  | (8,42%)  | (324,82%)   | (18,26%)  |
| Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan   | 72,98%   | (4,75%)  | (37,59%)    | (328,03%) |
| Jumlah Aset  | 2,49%    | (1,39%)  | 14,35%      | (7,14%)   |
| Jumlah Liabilitas  | 4,32%    | (4,93%)  | (16,03%)    | (6,41%)   |
| Jumlah Ekuitas   | 0,46%    | 7,53%    | 90,87%      | (8,92%)   |
| <b>Rasio Permodalan</b>  |          |          |             |           |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ <i>Capital Adequacy Ratio</i>                                | 101,96%  | 46,42%   | 98,07%      | 45,49%    |
| <b>Aset Produktif</b>  |          |          |             |           |
| Rasio Pinjaman Bermasalah-Kotor/ <i>Non-Performing Loan-Gross</i>                                | 8,38%    | 4,80%    | 9,08%       | 4,95%     |
| Rasio Pinjaman Bermasalah-Kotor/ <i>Non-Performing Loan-Net</i>                                  | 2,86%    | 1,96%    | 3,38%       | 2,22%     |
| <b>Rentabilitas</b>  |          |          |             |           |
| Imbal Hasil Aktiva/ <i>Return on Assets</i>  | 0,21%    | 0,19%    | (1,04%)     | 0,46%     |
| Imbal Hasil Ekuitas/ <i>Return on Equity</i>   | 0,45%    | 0,60%    | (2,18%)     | (6,84%)   |
| Margin Pendapatan Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin</i>                                       | 0,75%    | 2,94%    | 2,95%       | 2,68%     |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/ <i>Operational Costs for Operating Income</i> | 78,93%   | 86,53%   | 120,64%     | 93,65%    |
| <b>Likuiditas</b>  |          |          |             |           |
| Rasio Pinjaman Terhadap Deposito/ <i>Loan to Deposit Ratio</i>                                   | 88,59%   | 81,22%   | 87,88%      | 79,89%    |
| Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas/ <i>Liquidity Coverage Ratio</i>                            | 1333,75% | 326,37%  | 745,18%     | 764,56%   |
| <b>Solvabilitas</b>  |          |          |             |           |
| Liabilitas Terhadap Aset/ <i>Debt to Asset Ratio</i>   | 53,50%   | 69,01%   | 52,56%      | 71,58%    |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>   | 115,05%  | 222,65%  | 110,80%     | 251,85%   |
| <b>Kepatuhan</b>   |          |          |             |           |
| Giro Wajib Minimum Utama Rupiah/ <i>Primary GWM</i>  | 5,19%    | 3,65%    | 3,97%       | 3,74%     |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial/ <i>Macroprudential Liquidity Buffer</i>                    | 6,00%    | 17,65%   | 6,00%       | 17,55%    |

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### LABA RUGI KOMPREHENSIF

#### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan bunga periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp46.463.465.782,- menurun sebesar Rp2.230.531.543,- atau 4,58% dari Rp48.693.997.325,- dibandingkan dengan pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga efek-efek menjadi sebesar Rp10.391.308.829,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp12.579.392.264,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau turun sebesar 17,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan *reverse repo*.

Pendapatan bunga untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan bunga tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp177.993.403.119,- menurun sebesar Rp52.459.979.824,- atau 22,76% dari Rp230.453.382.943,- dibandingkan dengan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga pinjaman pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp122.344.373.672,- dari sebelumnya sebesar Rp154.458.449.056,-



pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 77,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya kredit yang diberikan.

### **Beban Bunga**

**Beban bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan beban bunga periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Beban bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp14.697.676.492,- menurun sebesar Rp9.628.585.032,- atau 39,58% dari Rp 24.326.261.524,- dibandingkan dengan beban bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga deposito menjadi sebesar Rp13.872.408.516,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp23.433.785.385,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 59,20%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

**Beban bunga untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan beban bunga tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp81.659.669.402,- menurun sebesar Rp55.636.768.428,- atau 40,52% dari Rp137.296.437.830,- dibandingkan dengan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga deposito pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp78.011.956.719,- dari sebelumnya sebesar Rp128.702.048.402,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 39,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

### **Pendapatan Bunga - Neto**

**Pendapatan bunga - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan bunga - neto periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Pendapatan bunga - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp30.812.869.308,- menurun sebesar Rp7.436.379.202,- atau 31,81% dari Rp23.376.490.106,- dibandingkan dengan pendapatan bunga - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan menurunnya beban bunga deposito menjadi sebesar Rp13.872.408.516,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp23.433.785.385,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 59,20%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

**Pendapatan bunga – neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan bunga – neto tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Pendapatan bunga - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp92.111.816.645,- meningkat sebesar Rp4.123.753.011,- atau 4,69% dari Rp87.988.063.634,- dibandingkan dengan pendapatan bunga - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga deposito pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp78.011.956.719,- dari sebelumnya sebesar Rp128.702.048.402,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 39,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

### **Pendapatan Operasional Lainnya**

**Pendapatan operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Pendapatan operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.857.076.126,- meningkat sebesar Rp1.183.170,- atau 0,06% dari Rp1.855.892.956,- dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasional lain-lain menjadi sebesar Rp610.252.971,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp191.768.771,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 218,22%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan operasional lain-lain.

**Pendapatan operasional lainnya untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.103.641.694,- meningkat sebesar Rp208.631.962,- atau 2,35% dari Rp8.895.009.732,- dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp2.281.991.300,- dari sebelumnya sebesar Rp362.316.562,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 529,83%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku.

### **Beban Operasional Lainnya**

**Beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan beban operasional lainnya periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp22.487.530.023,- meningkat sebesar Rp4.061.973.666,- atau 22,05% dari Rp18.425.556.357,- dibandingkan dengan beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional untuk tenaga kerja dan tunjangan menjadi sebesar Rp 13.960.356.626,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp11.537.968.187,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 20,99%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban operasional untuk lembur karyawan lainnya.

**Beban operasional lainnya untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan beban operasional lainnya tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp74.714.088.833,- menurun sebesar Rp7.132.922.548,- atau 8,71% dari Rp81.847.011.381,- dibandingkan dengan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban operasional untuk umum dan administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp27.107.940.096,- dari sebelumnya sebesar Rp31.133.854.294,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 12,93%. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban transportasi karyawan dan beban perbaikan dan pemeliharaan jasa *cleaning services*.

### **Laba Operasi - Neto**

**Laba operasi - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan laba operasi - neto periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Laba operasi - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp6.608.304.631,- menurun sebesar Rp 272.293.288,- atau 3,96% dari Rp6.880.597.919,- dibandingkan dengan laba operasi - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembentukan CKPN menjadi sebesar negatif Rp3.574.110.780,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp73.771.214,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penurunan nilai aset (CKPN kredit yang diberikan).

**Laba operasi - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laba operasi - neto tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Laba operasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp40.530.763.050,- menurun sebesar Rp57.766.986.423,- dari Rp17.236.223.373,- dibandingkan dengan laba operasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembentukan CKPN pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp54.195.675.623,- dari sebelumnya sebesar Rp2.815.005.530,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 1.825,24%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penurunan nilai aset (CKPN kredit yang diberikan).

### **Pendapatan Non - Operasional**

**Pendapatan non - operasional untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan non - operasional periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Pendapatan nonoperasional untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp204.716.624,- meningkat sebesar Rp 249,521,128,- dari negatif Rp44.804.504,- dibandingkan dengan pendapatan nonoperasional untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba penjualan aset tetap menjadi sebesar Rp251.399.979,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya

sebesar Rp2.399.999,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 10.375%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan mobil

**Pendapatan non - operasional untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan non - operasional tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Pendapatan nonoperasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp1.918.068.555,- menurun sebesar Rp3.562.939.755,- dari Rp1.644.871.200,- dibandingkan dengan pendapatan nonoperasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp2.399.999,- dari sebelumnya sebesar Rp304.999.992,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 99,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan mobil.

**(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan**

**Labanya netto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan Labanya netto tahun berjalan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Labanya (rugi) netto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp9.223.183.099,- meningkat sebesar Rp3.891.264.235,- atau 72,98% dari Rp5.331.918.864,- dibandingkan dengan Labanya (rugi) netto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan menjadi sebesar Rp2.410.161.844,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar negatif Rp1.503.874.551,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

**Rugi netto tahun berjalan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Rugi netto tahun berjalan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Rugi netto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp44.051.239.526,- menurun sebesar Rp26.530.292.350,- atau 37,59% dari Rp70.581.531.876,- dibandingkan dengan Rugi labanya netto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp1.602.407.921,- dari sebelumnya sebesar Rp89.462.626.449,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 98,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya manfaat pajak penghasilan tangguhan

**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Tahun Berjalan**

**Penghasilan komprehensif netto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan Penghasilan komprehensif netto tahun berjalan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.**

Labanya penghasilan komprehensif netto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp9.283.196.999,- meningkat sebesar Rp4.016.524.911,- atau 76,26% dari Rp5.266.672.088,- dibandingkan dengan Labanya penghasilan komprehensif netto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 2.410.161.844,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar negatif Rp1.503.874.551,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

**Rugi penghasilan komprehensif netto tahun berjalan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Rugi penghasilan komprehensif netto tahun berjalan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Rugi penghasilan komprehensif netto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 38.932.351.969,- menurun sebesar Rp31.592.933.131,- atau 44,80% dari Rp70.516.285.100,- dibandingkan dengan Rugi penghasilan komprehensif netto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp1.602.407.921,- dari sebelumnya sebesar Rp89.462.626.449,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 98,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**Jumlah Aset**

**Jumlah aset untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Jumlah aset untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp4.361.346.050.386,- meningkat sebesar Rp105.852.494.035,- atau 2,49% dari Rp4.255.493.556.351,- dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya efek-efek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 34,50% dari Rp532.555.773.239 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.255.493.556.351,- meningkat sebesar Rp534.130.096.600,- atau 14,35% dari Rp3.721.363.459.751,- dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 296,06% dari Rp1.199.972.506.301 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### **Kas**

**Kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp12.371.461.967,- menurun sebesar Rp795.470.228,- atau 6,04% dari Rp13.166.932.195,- dibandingkan dengan kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kas utama (Head Teller) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 5% dari Rp9.897.700.650 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.166.932.195,- meningkat sebesar Rp453.865.545,- atau 3,57% dari Rp12.713.066.650,- dibandingkan dengan kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas utama (Head Teller) USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 140,27% dari Rp1.720.855.645 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### **Giro pada Bank Indonesia**

**Giro pada Bank Indonesia untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Giro pada Bank Indonesia untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp113.147.950.946,- meningkat sebesar Rp18.375.700.746,- atau 19,39% dari Rp94.772.250.200,- dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan giro pada Bank Indonesia untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 24,28% dari Rp71.968.250.200 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Giro pada Bank Indonesia untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp94.772.250.200,- menurun sebesar Rp8.762.867.255,- atau 8,46% dari Rp103.535.117.455,- dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 8,02% dari Rp78.245.117.455 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### **Giro pada Bank Lain**

**Giro pada bank lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan giro pada bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Giro pada Bank Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp12.221.609.388,- menurun sebesar Rp4.024.913.341,- atau 24,77% dari Rp16.246.522.729,- dibandingkan dengan giro pada Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan giro pada Bank of America untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 66,08% dari Rp7.749.997.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Giro pada bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan giro pada bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Giro pada Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.246.522.729,- menurun sebesar Rp24.884.872.792,- atau 60,50% dari Rp41.131.395.521,- dibandingkan dengan giro pada Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan giro pada Bank of America untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 68,21% dari Rp24.377.108.416,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

**Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.183.000.000.000,- menurun sebesar Rp16.972.506.301,- atau 1,43% dari Rp1.199.972.506.301,- dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan deposito pada Bank BRI untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 1,96% dari Rp1.199.972.506.301,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.199.972.506.301,- meningkat sebesar Rp896.993.247.659,- atau 296,06% dari Rp302.979.258.642,- dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito pada Bank BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 363,64% dari Rp220.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **Efek-efek**

**Efek-efek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan efek-efek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Efek-efek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp716.303.295.659,- meningkat sebesar Rp183.747.522.420,- atau 34,50% dari Rp532.555.773.239,- dibandingkan dengan efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan Sukuk untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 52,03% dari Rp77.277.899.789 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Efek-efek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan efek-efek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp532.555.773.239,- meningkat sebesar Rp141.016.951.124,- atau 36,02% dari Rp391.538.822.115,- dibandingkan dengan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan Sukuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu dari yang sebelumnya tidak melakukan penempatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **Kredit**

**Kredit untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan kredit untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Kredit untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.938.096.039.253,- meningkat sebesar Rp132.972.269.294,- atau 7,37% dari Rp1.805.123.769.959,- dibandingkan dengan kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kredit demand loan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 19,37% dari Rp152.566.543.039 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Kredit untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan kredit untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.805.123.769.959,- menurun sebesar Rp139.248.074.300,- atau 7,16% dari Rp1.944.371.844.259,- dibandingkan dengan kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kredit demand loan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 26,62% dari Rp207.900.594.807 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **Aset Tetap - Neto**

**Aset tetap - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Aset tetap - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp128.673.696.949,- menurun sebesar Rp1.012.115.153,- atau 0,78% dari Rp129.685.812.102,- dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan aset mobil untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 23,36% dari Rp3.895.283.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Aset tetap - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp129.685.812.102,- meningkat sebesar Rp6.969.285.766,- atau 5,68% dari Rp122.716.526.336,- dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset elektronik untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 14,27% dari Rp4.954.921.623 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **Jumlah Liabilitas**

**Jumlah liabilitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Jumlah liabilitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.333.316.625.905,- meningkat sebesar Rp96.569.297.036,- atau 4,32% dari Rp2.236.747.328.869,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari nasabah untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 6,51% dari Rp2.054.170.905.845,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.236.747.328.869,- menurun sebesar Rp426.946.551.431,- atau 16,03% dari Rp2.663.693.880.300,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 15,60% dari Rp2.433.727.130.350,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### **Simpanan dari Nasabah**

**Simpanan dari nasabah untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Simpanan dari nasabah untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.187.830.573.163,- meningkat sebesar Rp133.659.667.318,- atau 6,51% dari Rp2.054.170.905.845,- dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito

berjangka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 6,09% dari Rp1.635.186.179.490,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Simpanan dari nasabah untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.054.170.905.845,- menurun sebesar Rp379.556.224.505,- atau 15,60% dari Rp2.433.727.130.350,- dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 20,76% dari Rp2.063.602.631.125,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**Simpanan dari Bank Lain**

**Simpanan dari bank lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan simpanan dari bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Simpanan dari Bank lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp100.641.221.869,- menurun sebesar Rp41.940.221.500,- atau 29,41% dari Rp142.581.443.369,- dibandingkan dengan simpanan dari Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan simpanan dari Bank of India Tokyo untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 100% dari Rp28.505.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**Simpanan dari bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan simpanan dari Bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Simpanan dari Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp142.581.443.369,- meningkat sebesar Rp12.189.190.000,- atau 9,35% dari Rp130.392.253.369,- dibandingkan dengan simpanan dari Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari Bank of India Hongkong untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 170,51% dari Rp41.150.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**Posisi Ekuitas**

**Posisi ekuitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan posisi ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

Posisi ekuitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.028.029.424.481,- meningkat sebesar Rp9.283.196.999,- atau 0,46% dari Rp2.018.746.227.482,- dibandingkan dengan Posisi Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan laba komprehensif periode berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari negatif Rp38.923.351.969,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

**Posisi Ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Posisi Ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Posisi Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.018.746.227.482,- meningkat sebesar Rp961.076.648.031,- atau 90,87% dari Rp1.057.669.579.451,- dibandingkan dengan Posisi Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 74,65% dari Rp1.339.530.459.710,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN**

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

**Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

**Arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Kas neto dari aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar negatif Rp23.422.327.519,- Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar

Rp40.211.037.390,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp11.178.559.503,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp15.667.959.365,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp8.840.720.514,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp7.581.911.247,-; dan pendapatan nonoperasional sebesar negatif Rp46.683.355,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar negatif Rp128.860.764.903,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar negatif Rp1.819.525.000,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar Rp1.792.067.782,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar Rp87.533.415.675,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar negatif Rp1.319.843.485,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp66.248.859.171,- Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp50.362.475.750,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp1.773.327.054,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp19.493.616.009,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp19.493.667.662,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp3.571.813.750,-; dan pendapatan non – operasional sebesar Rp47.204.499,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar Rp53.147.058.407,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar negatif Rp32.662.931.276,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar Rp27.965.452.618,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar Rp79.870.177.018,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar Rp11.573.142.250,-.

#### **Arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp232.388.083.142,- Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp180.893.768.865,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp9.103.641.694,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar negatif Rp88.928.114.921,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp53.886.963.193,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp26.204.139.204,-; dan pendapatan nonoperasional sebesar Rp1.920.468.554,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar Rp139.248.074.300,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar Rp26.144.917.981,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar negatif Rp22.158.362.146,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar Rp367.367.034.505,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar Rp27.313.403.459,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar negatif Rp108.810.765.267,- Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp235.007.483.545,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp8.895.009.732,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp144.886.835.761,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp46.126.853.039,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp28.019.507.886,-; dan pendapatan nonoperasional sebesar Rp1.339.871.208,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar Rp71.559.661.918,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar negatif Rp22.878.906.166,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar Rp29.754.756.070,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar negatif Rp229.707.351.537,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar Rp16.251.906.649,-.

#### **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

##### **Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

#### **Arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.**

Kas neto dari aktivitas investasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp19.901.026.363,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pelunasan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp183.747.522.420,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp251.399.979,-; pembelian aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp420.589.400,-; penambahan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp203.817.738.204,-.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp203.118.977.824,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pelunasan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp202.731.629.844,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp235.000.000,-; pembelian aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp622.347.980,-.

#### **Arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

Kas neto dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp97.986.621.382,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pelunasan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp141.016.951.124,-; hasil



dari penjualan aset tetap Rp2.399.999,-; pembelian aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp3.806.687.051,-; penambahan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp242.807.859.558,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar negatif Rp37.979.234.818-. Arus kas masuk terutama berasal dari pelunasan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp116.160.672.272,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp304.999.992,-; pembelian aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp797.714.607,-; penambahan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar negatif Rp153.647.192.475,-.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

### Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

**Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.**

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp121.991.168,- yang berasal dari pembayaran liabilitas sewa.

Perseroan tidak memiliki kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

### Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp999.421.600.000,- yang berasal dari dana setoran modal sebesar Rp1.000.000.000.000,- dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp578.400.000,-.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar negatif Rp345.950.218,- yang berasal dari pembayaran liabilitas sewa.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama "PT BANK PASAR SWADESI", berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 28 September 1968, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 16 tanggal 17 Mei 1973 dan Akta Perubahan No. 18 tanggal 23 Januari 1975, ketiganya dibuat di hadapan Njoo Sioe Liep, Notaris di Surabaya, yang telah mendapat pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/35/8 tanggal 3 Februari 1975, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 550/1973, No. 551/1975, dan No. 552/1975, seluruhnya tertanggal 24 Februari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1976, Tambahan No. 162.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan-perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 09 tanggal 25 Mei 2022 dibuat dihadapan Winter Sigiro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0038244.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0246696 tanggal 7 Juni 2022.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 906/KMK.013/1989 tanggal 16 Agustus 1989 dan mempunyai kantor pusat di Jakarta Pusat. Saat ini Perseroan memiliki 7 (tujuh) Kantor Cabang, 6 (enam) Kantor Cabang Pembantu dan 2 (dua) Kantor Kas yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, dan Makassar.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Jumlah Saham |        | Nilai Nominal  |                                    | Persentase (%) |
|--|--------------|--------|--|------------------------------------|----------------|
|  | Seri A       | Seri B | Seri A Rp5.000,- per saham<br>Seri B Rp4.000,- per saham |                                    |                |
|  |              |        | Jumlah Nilai Nominal Seri A (Rp,-)                       | Jumlah Nilai Nominal Seri B (Rp,-) |                |
| <b>Modal Dasar</b>                         |              |        |  |                                    |                |
| Jumlah Modal Dasar                         | 40           | 200    | 200.000  | 800.000                            |                |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> |              |        |  |                                    |                |
| 1. Abdulrachim                             | 10           | -      | 50.000   | -                                  | 25,00          |
| 2. Djoko Daulat                            | 10           | -      | 50.000   | -                                  | 25,00          |

|   |           |            |                |                |               |
|---|-----------|------------|----------------|----------------|---------------|
| 3. Arief Hidajat Rachma                           | 10        | -          | 50.000         | -              | 25,00         |
| 4. Mochmamad Hoesni                               | 10        | -          | 50.000         | -              | 25,00         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>40</b> | <b>-</b>   | <b>200.000</b> | <b>-</b>       | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>                | <b>-</b>  | <b>200</b> | <b>-</b>       | <b>800.000</b> |               |

## 1.1. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 09 tanggal 25 Mei 2022, Perseroan mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - i. kegiatan usaha utama:
    - a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
    - b. memberikan kredit;
    - c. menerbitkan surat pengakuan hutang;
    - d. membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
      1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
      2. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
      3. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
      4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
      5. obligasi;
      6. surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
      7. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
    - e. memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
    - f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjam dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
    - g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
    - h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
    - i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
    - j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
    - k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
    - l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
    - m. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
    - n. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
  - ii. kegiatan usaha penunjang:

melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

## 1.2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan dan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham Perseroan yang memiliki saham paling sedikit 5% dari modal disetor Perseroan, sejak hasil penawaran umum terbatas III pada tahun 2018 yang dituangkan dalam Akta No.28 tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan tanggal Prospektus ini tidak mengalami perubahan.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini, dan dengan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan  | Nilai Nominal<br>Rp200,- per saham |                                | Persentase<br>(%) |
|---|------------------------------------|--------------------------------|-------------------|
|   | Jumlah Saham<br>(lembar)           | Jumlah Nilai Nominal<br>(Rp,-) |                   |
| <b>Modal Dasar</b>                                |                                    |                                |                   |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>3.450.000.000</b>               | <b>690.000.000.000</b>         |                   |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                    |                                |                   |
| 1. Bank of India                                  | 1.055.488.000                      | 211.097.600.000                | 76,00             |
| 2. PT Panca Mantra Jaya                           | 249.964.589                        | 49.992.917,800                 | 18,00             |
| 3. Prakash Rupchand Chugani                       | 23.703.849                         | 4.740.769.800                  | 1,71              |
| 4. Masyarakat *)                                  | 59.643.562                         | 11.928.712.400                 | 4,29              |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.388.800.000</b>               | <b>277.760.000.000</b>         | <b>100,00</b>     |
| <b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>                | <b>2.061.200.000</b>               | <b>412.240.000.000</b>         |                   |

\*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

### 1.3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

|                      |   |                     |
|----------------------|---|---------------------|
| Komisaris Utama      | : | Sudhiranjan Padhi   |
| Komisaris            | : | Sanjeev Bhalla      |
| Komisaris Independen | : | Handadjaja Sulaiman |
| Komisaris Independen | : | Lungguk Gultom      |

#### Direksi

|                      |   |                           |
|----------------------|---|---------------------------|
| Direktur Utama       | : | RM Raharjo Satrio Unggul  |
| Wakil Direktur Utama | : | Jayaprakash Bharathan     |
| Direktur             | : | Ferry Koswara             |
| Direktur Independen  | : | Primasura Pandu Dwipanata |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diuraikan di atas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.12 tanggal 14 April 2022 dibuat dihadapan Winter Sigiro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas masing-masing telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah mendapat persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Bank Indonesia atau OJK.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT IV ini adalah sebagai berikut :

|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| <b>Akuntan Publik</b>         | : | KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan |
| <b>Konsultan Hukum</b>        | : | Warens & Partners Law Firm                    |
| <b>Notaris</b>                | : | Winter Sigiro, SH., MH.                       |
| <b>Biro Administrasi Efek</b> | : | PT. Adimitra Jasa Korpora                     |

## PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora untuk melaksanakan pengelolaan administrasi HMETD dan saham dalam rangka PUT IV Perseroan, sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 24 Juni 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Winter Sigiro, S.H., M.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank of India Indonesia Tbk.

#### a. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PUT IV ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dengan rasio sebagai berikut: 1 (satu) Saham Lama Perseroan akan memperoleh 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham dan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau

2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 15 Agustus 2022..

#### **b. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 16 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 16 Agustus 2022 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

#### **c. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD**

##### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

##### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa: - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa; - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

#### **d. Pemesanan Saham Tambahan**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 29 Agustus 2022.

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Agustus 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### **e. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PUT IV**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 30 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
2. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

#### **f. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT IV bagi pemegang HMETD yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/ pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

**PT. Bank of India Indonesia Tbk**  
**Cabang Samanhudi**  
**No. Rekening : 3002040408**  
**Atas nama : ESCROW PUT 4**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 29 Agustus 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **g. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

#### **h. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PUT IV, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PUT IV akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

1. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;

2. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

#### **i. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham berdasarkan pesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 1 September 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 1 September 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada Bank Mandiri dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### **j. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin-Jumat, pukul 09.00–15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

#### **k. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD**

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Bilamana setelah dialokasikan masih terdapat sisa saham dalam PUT IV ini maka saham-saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT IV ini melalui situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web Perseroan [www.boiindonesia.co.id](http://www.boiindonesia.co.id).

- a. a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT IV, yaitu tanggal 16 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 16 Agustus 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
**Kirana Boutique Office,**  
**Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250**  
**Telp. 021 – 29745222**  
**Fax. 021 – 29289961**  
**Email : opr@adimitra-jk.co.id**

Informasi mengenai PUT IV ini akan diiklankan pada website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

## INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT IV ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

**PT Bank of India Indonesia Tbk.**  
**Jl. H. Samanhudi No.37**  
**Jakarta Pusat 10710 Indonesia**  
**Telp: 021-3500007, Faksimili: 021-3808178**  
**Website: [www.boiindonesia.co.id](http://www.boiindonesia.co.id)**  
**Email: [corporate@boiindonesia.co.id](mailto:corporate@boiindonesia.co.id)**